



Efektivitas Pembelajaran *Joyful Learning* Berbantuan *Website Wizer.me* Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Usaha dan Energi

Sri Wahyuna^{*1}, Muhammad Yusuf Hidayat², Wahyuni Ismail³

^{1,2} Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar

³ PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar

*E-mail: sriwahyuna1704@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.52188/jpfs.v8i2.1951>

Accepted: 18 Januari 2026

Approved: 31 Januari 2026

Published: 5 Februari 2026

ABSTRAK

Salah satu penyebab yang utama dari tingkat pencapaian akademik siswa masih tergolong tidak optimal dan proses pembelajaran yang kurang baik. Selain itu, penggunaan media pembelajaran tidak digunakan secara efektif. Hal ini membuat tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih dalam kategori rendah. Tujuan penelitian adalah untuk (1) mendeskripsikan hasil belajar peserta didik yang diajar dan tanpa diajar menggunakan pembelajaran *Joyful Learning* berbantuan *website Wizer.me* di kelas XI MIPA SMAN 8 Gowa; (2) mendeskripsikan hasil belajar peserta didik yang diajar dan tanpa diajar menggunakan pembelajaran langsung di kelas XI MIPA SMAN 8 Gowa; (3) menganalisis perbedaan antara gambaran hasil belajar antara peserta didik yang diajar menggunakan efektivitas pembelajaran *joyfull learning* berbantuan *website Wizer.me* dan peserta didik yang diajar menggunakan pembelajaran langsung di kelas XI MIPA SMAN 8 Gowa. Metode penelitian ini kuantitatif. Hasil penelitian pada hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen yang diajar menggunakan pembelajaran *Joyful Learning* berbantuan *website Wizer.me* memperoleh rata-rata sebesar 87,59 berada dalam kategori tinggi. Hasil belajar peserta didik di kelas kontrol yang diajar menggunakan pembelajaran langsung memperoleh rata-rata sebesar 68,85, berada dalam kategori sedang. Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana pembelajaran *Joyful Learning* berbantuan *website Wizer.me* terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: *Joyful Learning*, *Wizer.me*, Hasil Belajar.

ABSTRACT

One of the main causes of students' academic achievement still being considered suboptimal is the poor quality of the learning process. Additionally, learning media are not used effectively. This results in a low level of student activity during the learning process. The objectives of this study are to (1) describe the learning outcomes of students who are taught and not taught using *Joyful Learning* assisted by the *wize.me* website in class XI MIPA at SMAN 8 Gowa; (2) describe the learning outcomes of students who are taught and not taught using direct learning in class XI MIPA at SMAN 8 Gowa; (3) analyze the differences between the descriptions of learning outcomes of students taught using the effectiveness of *joyful learning* assisted by the *wize.me* website and students taught using direct learning in class XI MIPA at SMAN 8 Gowa. This research uses a quantitative method. The research results on the learning outcomes of students in the experimental class taught using *Joyful Learning* assisted by the *Wizer.me* website obtained an average score of 87.59, which falls into the high category. The learning outcomes of students in the control class taught using direct instruction obtained an average score of 68.85, which falls into the medium category. There is a

significant difference in learning outcomes between the experimental class and the control class, where Joyful Learning assisted by the Wizer.me website proves to be more effective in improving students' learning outcomes.

Keyword: Joyful Learning, Wizer.me, Learning Outcomes

@2025 Pendidikan Fisika FKIP Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, pendidikan adalah upaya manusia untuk memperluas pengetahuan, baik yang diperoleh melalui jalur pendidikan formal maupun nonformal. Hakikat manusia, dari sudut pandang penciptannya, adalah sebagai makhluk sempurna yang dikaruniai akal budi (Zaid et al., 2023). Langkah Indonesia menuju desentralisasi pada tahun 2001 juga meluas ke kebijakan pendidikan sekitar 500 kabupatennya dapat membuat keputusan tentang penyelenggara pendidikan dan menyesuaikan kebijakan dengan konteks dan kebutuhan lokal (Beatty et al., 2021).

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dinilai mampu mengatasi permasalahan tersebut adalah *joyful learning*. *Joyful learning* dimaknai sebagai proses pembelajaran yang menekankan suasana belajar yang menyenangkan, bebas dari tekanan, serta mendorong terjadinya interaksi aktif antara pendidik dan peserta didik (Fachri et al., 2020). Pendekatan ini dapat mengurangi kejenuhan dalam pembelajaran dan meningkatkan minat serta keterlibatan peserta didik, sehingga pembelajaran fisika menjadi lebih bermakna dan menyenangkan (Azizah et al., 2019). Secara teoretis, *joyful learning* berlandaskan pada teori konstruktivisme dan *active learning* yang menempatkan peserta didik sebagai subjek utama dalam membangun pengetahuannya sendiri (Nazlia & Mahfi, 2023).

Seiring dengan perkembangan teknologi, penerapan *joyful learning* perlu didukung oleh pemanfaatan media digital yang interaktif. Media pembelajaran berbasis digital memungkinkan penyajian materi yang lebih variatif, visual, dan memberikan umpan balik langsung kepada peserta didik. Salah satu media digital yang dapat digunakan adalah *website Wizer.me*, yang menyediakan fitur latihan interaktif, kuis, serta lembar kerja digital yang dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman konsep peserta didik. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media berbasis *Wizer.me* mampu meningkatkan hasil belajar karena pembelajaran menjadi lebih interaktif dan mudah dipahami (Habie et al., 2024).

Meskipun berbagai penelitian menunjukkan bahwa model *joyful learning* dan media digital mampu meningkatkan hasil belajar, kajian yang mengintegrasikan *joyful learning* dengan *website Wizer.me* dalam pembelajaran fisika, khususnya pada materi usaha dan energi, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran *joyful learning* berbantuan *website Wizer.me* terhadap hasil belajar fisika peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar fisika peserta didik yang diajar menggunakan pembelajaran *joyful learning* berbantuan *website Wizer.me* dan peserta didik yang diajar menggunakan pembelajaran langsung.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (S, 2023) penerapan model pembelajaran *joyful learning* terbukti mempengaruhi secara mendalam dalam dorongan belajar dan keberhasilan peserta didik. Model pembelajaran ini dapat mendorong peningkatan motivasi serta capaian akademik siswa melalui penciptaan lingkungan pembelajaran yang aktif, mendukung semangat dan kenyamanan belajar, serta mendorong keterlibatan langsung peserta didik, sehingga mereka dapat lebih berkonsentrasi, tertarik, serta berani untuk mengikuti proses pembelajaran.

METODE

Kajian eksperimen merupakan salah satu kategori penelitian di mana subjek dimanipulasi dan dikontrol oleh variabel-variabel tertentu (Rahmatullah et al., 2023). Pendekatan pada penelitian yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan kuasi eksperimen sebagai jenis desain yang digunakan. Penelitian ini termasuk juga jenis kuasi eksperimen karena pengambilan sampel dilakukan secara langsung terhadap dua kelas yang telah terbentuk sebelumnya tanpa menggunakan teknik pengacakan (random). Satu kelas ditetapkan sebagai grup uji yang menerima intervensi dengan memakai metode *wizer.me*, sementara kelas lainnya dijadikan sebagai kelompok kontrol yang tidak memperoleh

Sri Wahyuna, Muhammad Yusuf Hidayat, Wahyuni Ismail/ JPFS 8 (2) (2025) 148-157
 perlakuan tersebut. Tujuan dari intervensi ini adalah untuk mengamati dampak pembelajaran *joyful learning* berbantuan *website Wizer.me* pada hasil pembelajaran siswa dalam mata pelajaran fisika.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI MIPA berjumlah 356 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara random sample dengan jumlah sampel sebanyak 72 yang dibagi 36 untuk kelas eksperimen dan 36 untuk kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel digunakan yang digunakan yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, pengujian hipotesis dan selanjutnya uji efektivitas.

HASIL

Analisis Deskriptif

Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen

Hasil analisis deskriptif menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran *Joyful Learning* berbantuan *website Wizer.me* pada kelas eksperimen. Ringkasan statistik hasil belajar pretest dan posttest kelas eksperimen disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen Untuk Pretest dan Posttest

	Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest eksperimen	33	40	20	60	45,27	12,434	154,517
Posttest eksperimen	33	35	60	95	87,59	7,714	59,523

Berdasarkan Tabel 1, nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 45,27 dengan nilai minimum 20 dan maksimum 60. Setelah perlakuan, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 87,59 dengan nilai minimum 60 dan maksimum 95. Nilai standar deviasi pada posttest lebih kecil dibandingkan pretest, menunjukkan sebaran nilai yang lebih homogen.

Selanjutnya, untuk melihat gambaran nilai pretest dan posttest hasil belajar pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Kategori dan Distribusi Frekuensi Nilai Pretest dan Posttest Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Kategori	Skor	Kelas Eksperimen			
		Nilai Pretest		Nilai Posttest	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Sangat Baik	87,75-100	0	0%	20	61%
Baik	62,75-87,75	0	0%	12	36%
Cukup	37,75-62,75	22	67%	1	3%
Kurang	25,00-37,75	11	33%	0	0%
Jumlah		33	100%	33	100%

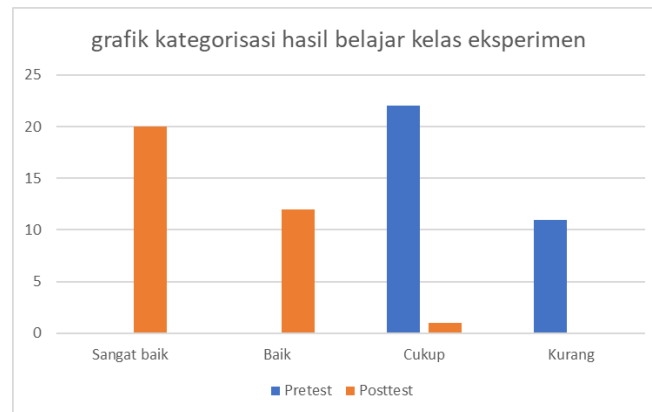
Distribusi kategori hasil belajar kelas eksperimen ditunjukkan pada Tabel 2. Pada pretest, sebagian besar peserta didik berada pada kategori cukup (67%) dan kurang (33%), serta tidak terdapat peserta didik pada kategori baik dan sangat baik. Pada posttest, terjadi perubahan distribusi, yaitu sebagian besar peserta didik berada pada kategori sangat baik (61%) dan baik (36%), sementara hanya 3% peserta didik berada pada kategori cukup dan tidak terdapat peserta didik pada kategori kurang.

Adapun dokumentasi dari pembelajaran kelas eksperimen dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen di SMAN 8 Gowa

Adapun grafik kategorisasi hasil belajar kelas eksperimen dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Grafik 1. Grafik Kategorisasi hasil Belajar Kelas Eksperimen

Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol

Hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol yang diajar menggunakan pembelajaran langsung juga dianalisis secara deskriptif. Ringkasan statistik hasil belajar pretest dan posttest kelas kontrol disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Data Hasil Belajar Kelas Kontrol Untuk Pretest dan Posttest

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest kontrol	31	45	25	70	44,75	10,826	117,245
Posttest kontrol	31	55	35	90	67,42	17,110	293,903

Berdasarkan Tabel 3, nilai rata-rata pretest kelas kontrol sebesar 44,75 dengan nilai minimum 25 dan maksimum 70. Setelah pembelajaran langsung, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi

Sri Wahyuna, Muhammad Yusuf Hidayat, Wahyuni Ismail/ JPFS 8 (2) (2025) 148-157
67,42 dengan nilai minimum 35 dan maksimum 90. Nilai standar deviasi posttest lebih besar dibandingkan kelas eksperimen, menunjukkan variasi nilai yang lebih tinggi.

Selanjutnya, untuk melihat gambaran nilai pretest dan posttest hasil belajar fisika pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Kategori dan Distribusi Frekuensi Nilai Pretest dan Posttest Hasil Belajar Kelas Kontrol

Kategori	Skor	Kelas Kontrol			
		Nilai Pretest		Nilai Posttest	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Sangat Baik	87,75-100	0	0%	4	13%
Baik	62,75-87,75	2	6%	16	52%
Cukup	37,75-62,75	19	61%	10	32%
Kurang	25,00-37,75	10	32%	1	3%
Jumlah		31	100%	31	100

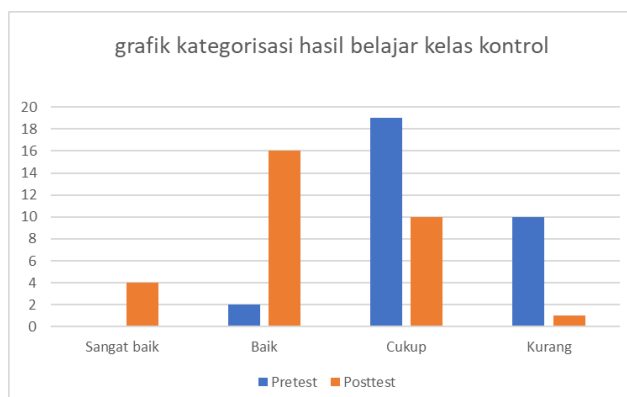
Distribusi kategori hasil belajar kelas kontrol disajikan pada Tabel 4. Pada pretest, sebagian besar peserta didik berada pada kategori cukup (61%), kurang (32%) dan baik (6%). Pada posttest, terjadi peningkatan jumlah peserta didik pada kategori baik (52%) dan sangat baik (13%), namun masih terdapat peserta didik pada kategori cukup (32%) dan kurang (3%).

Adapun dokumentasi dari pembelajaran kelas eksperimen dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran Pada Kelas Kontrol di SMAN 8 Gowa

Adapun grafik kategorisasi hasil belajar kelas kontrol dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Grafik 2. Grafik Kategorisasi Hasil Belajar Kelas Kontrol

Uji Prasyarat Analisis**Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data setiap variabel berdistribusi normal atau tidak normal.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar pada Kelas Eksperimen

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest eksperimen	0,247	33	0,000	0,895	33	0,004
Posttest eksperimen	0,302	33	0,000	0,783	33	0,000

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa baik data pretest maupun posttest memiliki nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$. Dengan demikian, data pada kelas eksperimen dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Pada Kelas Kontrol

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kelas kontrol	0,130	31	0,196	0,945	31	0,177
kelas kontrol	0,184	31	0,009	0,916	31	0,019

Berdasarkan tabel yang telah dipaparkan mengenai uji normalitas pada kelas kontrol menunjukkan bahwa data pretest memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga berdistribusi normal, sedangkan data posttest memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data hasil belajar. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pretest dan posttest pada kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga tidak berdistribusi normal. Pada kelas kontrol, data pretest berdistribusi normal, sedangkan data posttest tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil tersebut, analisis perbedaan hasil belajar antar kelas menggunakan uji statistik nonparametrik.

Penguji Hipotesis**Mann-Whitney U**

Untuk mengetahui perbedaan efektivitas pembelajaran *joyful learning* berbantuan *website Wizer.me* terhadap hasil belajar peserta didik, diperlukan uji beda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Karena hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, maka uji t independen tidak dapat digunakan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan Uji Mann-Whitney sebagai alternatif uji beda untuk dua sampel independen.

Tabel 7. Uji Mann-Whitney U

Test Statisticsa	
	Hasil Belajar
Mann-Whitney U	160,000
Wilcoxon W	656,000
Z	-5,827
Asymp. Sig (2-tailed)	0,000

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji Mann-Whitney U untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan nilai

Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ($< 0,05$). Dengan demikian, terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara peserta didik yang diajar menggunakan pembelajaran *Joyful Learning* berbantuan *website Wizer.me* dan peserta didik yang diajar menggunakan pembelajaran langsung.

Uji Efektivitas

Nilai N-Gain

Hasil uji N-Gain pada hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dapat ditunjukkan dalam tabel distribusi frekuensi atau berdasarkan pengkategorisasian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Kategorisasi N-Gain Kelas Eksperimen

Kategorisasi	interval	frekuensi	presentase
Tinggi	$g \geq 0,70$	24	73%
Sedang	$0,30 \leq g < 0,70$	9	27%
Rendah	$G < 0,30$	0	0%
Jumlah		33	100%

Efektivitas pembelajaran dianalisis menggunakan skor N-Gain. Hasil perhitungan N-Gain pada kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,74 yang berada pada kategori tinggi. Sebanyak 73% peserta didik berada pada kategori peningkatan tinggi dan 27% pada kategori sedang.

Adapun hasil uji N-Gain pada hasil belajar kelas kontrol peserta didik dapat ditunjukkan dalam tabel distribusi frekuensi atau berdasarkan pengkategorisasian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Kategorisasi N-Gain Kelas Kontrol

Kategorisasi	interval	frekuensi	presentase
Tinggi	$g \geq 0,70$	6	19%
Sedang	$0,30 \leq g < 0,70$	20	65%
Rendah	$G < 0,30$	5	16%
Jumlah		31	100%

Pada kelas kontrol, nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,40 yang berada pada kategori sedang. Distribusi N-Gain menunjukkan 19% peserta didik berada pada kategori tinggi, 65% kategori sedang, dan 16% kategori rendah.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan pembelajaran *Joyful Learning* berbantuan *website Wizer.me* dibandingkan dengan pembelajaran langsung terhadap hasil belajar fisika peserta didik kelas XI MIPA SMAN 8 Gowa pada materi usaha dan energi. Pembahasan difokuskan pada interpretasi temuan utama, keterkaitannya dengan teori dan penelitian terdahulu, serta implikasi hasil penelitian.

Hasil Belajar Peserta Didik yang Diajar Menggunakan *Joyful Learning* Berbantuan *Wizer.me*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran *Joyful Learning* berbantuan *website Wizer.me* memberikan peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan pada kelas eksperimen. Setelah perlakuan, sebagian besar peserta didik berada pada kategori baik dan sangat baik, serta tidak ditemukan lagi peserta didik dengan kategori hasil belajar rendah. Peningkatan nilai rata-rata yang tinggi mengindikasikan bahwa pembelajaran ini mampu membantu peserta didik memahami konsep fisika secara lebih optimal.

Secara konseptual, temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dirancang dalam suasana menyenangkan dan interaktif mampu meningkatkan keterlibatan kognitif peserta didik. *Website Wizer.me* menyediakan aktivitas belajar berupa kuis interaktif, latihan berbasis visual, serta umpan balik langsung, sehingga peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi terlibat aktif dalam membangun pemahamannya sendiri (Mayer & Estrella, 2014). Kondisi ini sejalan

dengan prinsip pembelajaran aktif yang menempatkan peserta didik sebagai subjek utama dalam proses belajar.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui teori konstruktivisme sosial yang dikemukakan oleh (Vygotsky, 1978), yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi aktif dengan lingkungan belajar. Dalam pembelajaran *Joyful Learning* berbantuan *Wizer.me*, peserta didik memperoleh kesempatan untuk berinteraksi dengan materi dan media pembelajaran secara langsung, sehingga proses internalisasi konsep fisika berlangsung lebih efektif. Pandangan ini diperkuat oleh (Slavin, 2014) dan (H.Schunk, 2012) dan (Sari, 2021) yang menegaskan bahwa pembelajaran bermakna terjadi ketika peserta didik aktif mengonstruksi pengetahuannya melalui pengalaman belajar yang relevan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Habie et al., 2024) yang menyatakan bahwa penggunaan lembar kerja digital berbasis *Wizer.me* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik karena aktivitas pembelajaran bersifat interaktif dan mudah dipahami. Penelitian (Zakirmik & Efmi, 2022) dan (Citra, 2019) juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis web secara signifikan meningkatkan prestasi belajar melalui penyajian materi yang menarik dan mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Dengan demikian, *Joyful Learning* berbantuan *Wizer.me* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar fisika.

Hasil Belajar Peserta Didik yang Diajar Menggunakan Pembelajaran Langsung

Hasil penelitian pada kelas kontrol menunjukkan bahwa pembelajaran langsung mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dari kategori rendah ke kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran langsung tetap memiliki kontribusi positif dalam membantu peserta didik memahami materi fisika, khususnya melalui penjelasan guru yang sistematis dan latihan yang terstruktur.

Namun, peningkatan hasil belajar yang terjadi pada kelas kontrol relatif lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen. Pembelajaran langsung cenderung berpusat pada guru, sehingga peserta didik memiliki keterlibatan aktif yang terbatas dalam proses pembelajaran. Peserta didik lebih banyak berperan sebagai penerima informasi dibandingkan sebagai pembangun pengetahuan, yang berdampak pada kurang optimalnya pemahaman konsep secara mendalam.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui teori behaviorisme yang dikemukakan oleh (Skinner, 2014), yang memandang belajar sebagai perubahan perilaku akibat hubungan stimulus dan respons. Dalam pembelajaran langsung, guru berperan sebagai pemberi stimulus melalui penjelasan dan latihan, sedangkan peserta didik merespons dengan mengerjakan tugas yang diberikan. Pendekatan ini efektif untuk penguasaan konsep dasar, namun kurang mendukung pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ujud et al., 2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran langsung dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, tetapi memiliki keterbatasan dalam mendorong keaktifan dan keterlibatan peserta didik secara optimal. Oleh karena itu, pembelajaran langsung masih memerlukan penguatan melalui pendekatan yang lebih partisipatif dan interaktif.

Perbedaan Hasil Belajar antara *Joyful Learning* Berbantuan *Wizer.me* dan Pembelajaran Langsung

Hasil uji Mann-Whitney U menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara peserta didik yang diajar menggunakan *Joyful Learning* berbantuan *Wizer.me* dan peserta didik yang diajar menggunakan pembelajaran langsung. Perbedaan ini diperkuat oleh hasil analisis N-Gain, di mana kelas eksperimen berada pada kategori peningkatan tinggi, sedangkan kelas kontrol berada pada kategori sedang.

Temuan ini menunjukkan bahwa *Joyful Learning* berbantuan *Wizer.me* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan pembelajaran langsung. Meskipun nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sedikit lebih tinggi, peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah perlakuan menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran lebih dipengaruhi oleh strategi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan, bukan semata-mata oleh kemampuan awal peserta didik.

Secara teoretis, hasil ini mendukung pandangan konstruktivisme sosial (Vygotsky, 1978), yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif peserta didik dalam membangun pengetahuan.

Pembelajaran *Joyful Learning* berbantuan *Wizer.me* memberikan pengalaman belajar yang kontekstual, interaktif, dan menyenangkan, sehingga mendorong motivasi belajar serta pemahaman konsep yang lebih mendalam dibandingkan pembelajaran langsung yang bersifat teacher-centered.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu oleh (Habie et al., 2024), (Zakirmik & Efmi, 2022), serta (Syarif et al., 2022) yang menyimpulkan bahwa pembelajaran berbasis digital dan pendekatan *Joyful Learning* mampu meningkatkan hasil belajar dan motivasi peserta didik secara signifikan. Keunikan penelitian ini terletak pada temuan bahwa efektivitas *Joyful Learning* berbantuan *Wizer.me* tidak hanya terlihat pada hasil akhir, tetapi juga pada kualitas peningkatan hasil belajar yang tinggi (N-Gain), meskipun terdapat perbedaan kemampuan awal antar kelas.

Secara implikatif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Joyful Learning* berbantuan media digital seperti *Wizer.me* dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran fisika yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran *Joyful Learning* berbantuan *website Wizer.me* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar fisika peserta didik kelas XI MIPA SMAN 8 Gowa pada materi usaha dan energi. Hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan *Joyful Learning* berbantuan *Wizer.me* berada pada kategori tinggi dan menunjukkan peningkatan yang lebih besar dibandingkan peserta didik yang diajar menggunakan pembelajaran langsung, yang berada pada kategori sedang. Perbedaan hasil belajar tersebut diperkuat oleh hasil uji statistik dan analisis N-Gain yang menunjukkan bahwa pembelajaran *Joyful Learning* berbantuan *Wizer.me* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran *Joyful Learning* berbantuan media digital interaktif seperti *Wizer.me* dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fisika

UCAPAN TERIMA KASIH / SPONSORSHIP (Jika Ada)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SMAN 8 Gowa yang telah memberikan izin dan dukungan selama pelaksanaan penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada guru fisika dan peserta didik kelas XI MIPA SMAN 8 Gowa atas kerja sama dan partisipasinya dalam penelitian ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan dukungan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Azizah, N., Jariyah, A., Arianti, W., & H., N. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Joyfull Learning Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Kelas Vii-I Smpn 1 Kedungwaru Tulungagung. *Transformasi : Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 3(1), 43–52. <https://doi.org/10.36526/tr.v3i1.398>
- Beatty, A., Berkhout, E., Bima, L., Pradhan, M., & Suryadarma, D. (2021). Schooling progress, learning reversal: Indonesia's learning profiles between 2000 and 2014. *International Journal of Educational Development*, 85(May), 102436. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2021.102436>
- Citra, I Wayan Distrik, K. H. (2019). The Practicality and Effectiveness of Multiple Representations Based Teaching Material to Improve Student ' s Self-Efficacy and Ability of Physics Problem Solving The Practicality and Effectiveness of Multiple Representations Based Teaching Material t o I. *Journal of Physics: Conf. Series, Vol, 1, No, 2–6*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1467/1/012029>
- Fachri Moh, Abd. Hamid Wahid, Hasan Baharun, K. L. (2020). Joyful Learning Berbasis Hypercontent Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah. *Jurnal Edureligia*, 04(02), 170–184.
- H.Schunk, D. (2012). *Learning Theories: An Educational Perspective*. Pearson.
- Habie, I. A., Panai, A. H., & Marshanawiah, A. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Media Berbasis Wizer . me Pada Materi Luas Persegi dan Luas Persegi Panjang pada Siswa Sekolah Dasar. 7(2), 913–925.
- Mayer, R. E., & Estrella, G. (2014). Bene fi ts of emotional design in multimedia instruction.

- Sri Wahyuna, Muhammad Yusuf Hidayat, Wahyuni Ismail/ JPFS 8 (2) (2025) 148-157
Learning and Instruction Journal, 33, 12–18. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2014.02.004>
- Nazlia, R., & Mahfi, I. A. (2023). Mencapai Martabat Mulia Dengan Ilmu (Kajian Q.S Al-Mujadilah Ayat 11). *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 5, No. 1, 228.
- Rahmatullah Akbar, Weriana, Rusdy A Siroj, M. W. A. (2023). *Experimental Reseacrch Dalam Metodologi Pendidikan*. 9(2), 465–474.
- S, N. P. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Joyfull Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Mamuju*. 1–62.
- Sari, R. M. (2021). Increasing Students Critical Thinking Skills and Learning Motivation Using Inquiry Mind Map. *IJET*, Vol, 16, N, 4–19.
- Skinner, B. F. (2014). *Science And Human Behavior*. New York: Macmilan.
- Slavin, R. E. . (2014). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Pearson Education Limited.
- Syarif, M. N., Wahyuni, N., & Wirda, S. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Menyenangkan (Joyfull Learning) dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA*. 10(1), 102–116.
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society The Development of Higher Psychological Processes* (E. S. Michael Cole, Vera Jolm-Steiner, Sylvia Scribner (ed.)). Harvard University Press.
- Zaid, A. H., Wawan Susetyo Nurrohman, & Mohamad Syahreza Pahlevi. (2023). The Essence of Education in the Perspective of John Dewey. *International Journal of Post Axial: Futuristic Teaching and Learning*, 1(2), 92–97.
- Zakirmik Supratman, Efmi Maiyana, P. J. (2022). *Improving Student Academic Performance Through Web Base Learning*. 7(2), 173–184.